



## Pemikiran Mempengaruhi Tindakan Dan Harga Diri Individu

Oleh: Dr. Ismail Zain

**Kunci** ke arah kejayaan adalah bergantung kepada cara pemikiran seseorang individu!. Begitulah pendapat yang dikemukakan oleh Walter Doyle Staples, 1991 dalam bukunya berjudul "Think Like A Winner!".

Pemikiran dapat menentu dan mencorak destinasi kehidupan seseorang individu. Kata-kata..."engkaulah apa yang engkau fikirkan, terkandung dalam pemikiran..." menunjukkan bahawa diri kita ini ditentukan oleh keputusan yang dibuat berdasarkan proses penjaan minda yang berlaku dalam otak kita.

Setiap orang inginkan kejayaan. Dalam erti kata yang lain setiap orang inginkan "kemenangan" dalam kehidupan masing-masing. Tetapi tahukah anda bahawa tindakan kita setiap hari telah membawa diri kita ke arah yang berlawanan iaitu ke arah "kekalahan"?

Setiap orang inginkan ianya dihormati, dipuji dan disanjung tinggi. Tetapi tahukah anda bahawa setiap hari diri kita ini dikeji dan dihina oleh kita sendiri! Bagaimanakah situasi ini berlaku?

Dalam sebarang tindakan yang dilakukan dalam kehidupan seharian sama ada sebagai seorang pelajar, pekerja, peniaga dan sebagainya, sering kali kita berhadapan dengan situasi berikut yang merupakan punca ke arah "penghinaan" dan "kekalahan" diri.

Mengelak atau menolak tugas. Keadaan ini berlaku apabila seseorang itu cuba mengelak atau menolak sesuatu tugas yang diberikan dengan alasan "tidak tahu" "tidak mahir" atau "tidak boleh". Perkataan "tidak" pada situasi di atas adalah merupakan perkataan yang membawa implikasi yang statik, bercorak negatif, serta tidak akan membawa apa-apa perubahan dan perkembangan yang positif.

Perkataan-perkataan di atas yang dilahirkan oleh seseorang individu itu sebenarnya dengan secara tidak langsung cuba "membuka pekong di dada" masing-masing atau dengan lain perkataan cuma menghina di atas kejahilan yang ada pada dirinya sendiri. Perkataan "tidak" seharusnya ditukar kepada perkataan "ingin" yang lebih dinamik serta lebih menuju ke arah pemantapan dan pengukuhan diri dari aspek kepercayaan, keyakinan dan harapan terhadap potensi dan prestasi diri sendiri selagi tugas yang diberikan itu tidak bercanggah dengan suruhan agama, etika kerja dan etika sosial .

Mengagungkan kebolehan orang lain. Menghargai kebolehan orang lain adalah sesuatu yang baik tetapi ada batasannya. Kadangkala akan terjadi di mana kerana terlalu mengagungkan kebolehan orang lain seseorang individu itu akan menyerah bulat-bulat sesuatu tugas itu kepadanya dengan alasan..."dia lebih best!....dia boleh!.....dia pasti berjaya!."

Maka oleh kerana kita mengatakan dia lebih best, dia boleh dan dia pasti berjaya maka kata-kata itu menjadikan dia lebih bersemangat dan akhirnya berjayalah dia dalam tugas tersebut. Apakah yang terjadi pada kita? Tahukah anda setiap kali kita mengatakan “.dia lebih best.... dia boleh....dia pasti berjaya....” dengan secara tidak langsung kita mengatakan pada diri kita “....saya tak best.....saya tak boleh.... saya gagal”. Maka kita tidak akan bergerak

untuk melakukan sebarang tindakan dan pasti segalanya akan menemui jalan buntu yang berakhir dengan kegagalan dalam kehidupan. Ini adalah satu penghinaan yang dilakukan pada diri kita sendiri! Alangkah rugi dan teraniaya diri kita mangsa dari pemikiran kita sendiri.

Oleh itu sesuatu perubahan perlu dilakukan terhadap pemikiran kita. Mengikut Walter Doyle Staples:

***APABILA ANDA MENGUBAH PEMIKIRAN ANDA***

*Anda mengubah kepercayaan anda,*

*Apabila anda mengubah kepercayaan anda....*

*Anda mengubah harapan anda,*

*Apabila anda mengubah harapan anda....*

*Anda mengubah sikap anda,*

*Apabila anda mengubah sikap anda....*

*Anda mengubah tindakan anda,*

*Apabila anda mengubah tindakan anda....*

*Anda mengubah prestasi anda,*

*Apabila anda mengubah prestasi anda.....*

***ANDA MENGUBAH KEHIDUPAN ANDA !***

Cuba kita renungi kata-kata di atas dan membuat refl eksi terhadap setiap tindakan yang telah berlaku pada diri kita dan juga pada setiap tindakan yang akan dilakukan berdasarkan apa yang sedang difi kirkan dalam minda kita sekarang. Apakah anda perlu mengubah pemikiran anda? Jawapannya terdapat di dalam fi kiran anda!

***“ Theodore Roosevelt: Character, in the long run, is the decisive factor in the life of an individual and of nations alike “***



## Integrity The Most Misunderstood Word

By : Kellie D'Andrea

The word “integrity” is the most overused and misunderstood word in business. Many claim to have the upmost highest level of integrity when it comes to serving their customers, respecting their service partners and treatment of their employees but very few really know what the word means. By definition, integrity means “a steadfast adherence to a strict moral or ethical code” so the question that comes to mind is whose moral or ethical code? Yours? Your parents? Society? Your religion? Your friends? The list could go on and on.

Having integrity is doing what you believe to be true and moral based upon the ethical code you have chosen to adopt in your life. All of the experiences you have had and all of the influences you have met, how you were raised and the religion you follow are all part of the composition of your ethical code. Integrity is developed by making the right choices that support your ethical code consistently and without waiver. Integrity is something you have even when others are not looking.

Many successful people are successful because they have integrity. It is through integrity that you develop trusting relationships. And it is because of trusting relationships that good business is formed. Integrity is one of the easiest qualities to detect, or to detect the lack of in people you meet. Once you become familiar with a person's actions and the choices they make,

you will begin to anticipate their integrity level. When you act with integrity on a consistent basis, your actions become more predictable and your behaviors can be anticipated by others. Integrity is one of the most sought after qualities by customers, business partners and employers so what can you do to ensure your actions are communicating a high level of integrity?

### *1. Know Your Beliefs*

Understand what makes you tick. What beliefs do you hold as true and as right? Before you can act with integrity, you must first understand your limits and your beliefs and the actions that you would take when those beliefs are challenged.

### *2. Be Consistent to Your Beliefs*

Integrity is about consistency and holding true to you not matter what the risk. It is about creating predictable behavior that not only you but others will begin to rely upon and depend. Don't waiver in your actions and hold true to your beliefs each and every time.

### ***3. Don't Lie or Exaggerate***

Integrity is about creating trust and lying is always associated with lack of integrity, even if you feel the lie is justified. When you are honest and true, your integrity will shine and draw others to you.

### ***4. Stay True to Your Values***

Sometimes we are easily influenced by others and our beliefs are challenged. We often find ourselves on the edge with a choice to go right or go left. To have integrity means to stay true to your values and your beliefs. In order to succeed, you must not only have drive and ambition, but you must also act with integrity at all times. In the words of President Eisenhower "The supreme quality for leadership is unquestionable integrity. Without it, no real success is possible, no matter whether it is on a section gang, a football field, in an army or in an office".

*“ William Shakespeare: Love all, trust a few.  
Do wrong to none “*

